

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul, “*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2011 - 2015)*” ini mengkaji lebih dalam terkait dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia secara keseluruhan. Rasio-rasio keuangan ini menjadi tolok ukur untuk mengetahui kondisi perbankan. Meskipun sejauh ini dari tahun ketahun perbankan syariah secara umum mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari segi *asset* maupun *profitabilitas* yang dimiliki, namun tidak diketahui secara pasti apakah semua Bank Umum Syariah yang berjumlah sebelas ini mengalami perkembangan atau hanya beberapa saja yang mendominasi. Untuk itu maka perlu kiranya melakukan penelitian terkait dengan perbandingan kinerja keuangan antar Bank Umum Syariah, agar bisa diketahui dengan jelas kondisi masing-masing bank dan menjadi bahan evaluasi bersama untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah (1) Bagaimana tingkat *Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas* Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2011-2015)?, (2) Apakah ada perbedaan *Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas* pada Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2011-2015) ?. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji perbedaan *rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif* dan menggunakan jenis penelitian *deskriptif – komparatif*. Peneliti berupaya untuk memberikan gambaran atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi. Selain itu peneliti juga melakukan perbandingan rasio-rasio keuangan antar Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diambil secara langsung dari situs resmi laporan keuangan BI dilima periode terakhir dengan teknik pengumpulan data *times series*. Adapun teknik analisis data, peneliti menggunakan alat analisis *inter – bank performance analysis* dengan alat uji *one way ANOVA* yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: *Pertama, rasio likuiditas* yang berada pada posisi **BAIK (Peringkat Komposit 2)** adalah PT Bank Victoria Syariah dan PT Bank BCA Syariah. **CUKUP BAIK (Peringkat Komposit 3)**, diantaranya adalah PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BJB Syariah dan PT Bank BNI Syariah. **KURANG BAIK (Peringkat Komposit 4)** adalah PT Bank Panin Syariah. **TIDAK BAIK (Peringkat Komposit 5)** adalah PT Bank Maybank Syariah. *Rasio solvabilitas*, semua Bank Umum Syariah yang berjumlah sebelas berada pada posisi **SANGAT BAIK (Peringkat Komposit 1)**. *Rasio rentabilitas*, untuk indikator ROA yang berada di posisi **SANGAT BAIK (Peringkat Komposit 1)** adalah PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Victoria Syariah. **BAIK (Peringkat Komposit 2)** adalah PT Bank Panin Syariah dan PT

Bank BNI Syariah. **CUKUP BAIK (Peringkat Komposit 3)** adalah PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah dan PT Ban BJB Syariah. **TIDAK BAIK (Peringkat Komposit 5)** adalah PT Bank Maybank Syariah. Sedangkan untuk indikator ROE, yang berada pada posisi **SANGAT BAIK (Peringkat Komposit 1)** diantaranya adalah PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank Mega Syariah. **BAIK (Peringkat Komposit 2)** yaitu PT Bank Victoria Syariah. **CUKUP BAIK (Peringkat Komposit 3)** adalah PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Panin Syariah, dan PT Bank BNI Syariah. **KURANG BAIK (Peringkat Komposit 4)** PT Bank BCA Syariah dan PT Bank BJB Syariah. **TIDAK BAIK (Peringkat Komposit 5)** adalah PT Bank Maybank Syariah. *Kedua*, Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia dilaporan keuangan lima tahun terakhir terdapat perbedaan yang signifikan.

## ABSTRACT

The study, entitled, " *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2011 - 2015)*" is to examine more deeply linked to the financial performance of Islamic Banks in Indonesia as a whole. The financial ratios have become a yardstick to determine the condition of the banking system. Although far from year to year Islamic banking in general has developed very rapidly both in terms of assets and profitability owned, but is not known for certain whether all Islamic Banks are numbered eleven is experiencing growth or only a few are dominating. For that it is essential to conduct research related to the financial performance comparison between Islamic Banks, in order to be clear condition of each bank and the subject of joint evaluation to improve the performance better.

The formulation of the problem in this study include (1) What level *Liquidity Ratios, Solvency, and Profitability* Commercial Bank Syariah Indonesia (Period 2011-2015) ?, (2) Is there a difference *Liquidity Ratios, Solvency, and Profitability* in Commercial Bank Syariah Indonesia (period 2011-2015)?. And the purpose of this study was to analyze and examine differences in *liquidity ratios, solvency and profitability* Islamic Banks in Indonesia.

The approach used in this study is a quantitative approach and use descriptive *research - comparative*. Researcher seeks to give an idea or solve a problem in a systematic, factual and accurate information on the facts and the nature of the population. In addition, researchers also conducted a comparison of the financial ratios between Islamic Banks. In this study, the data used is secondary data taken directly from the official website of the financial statements BI dilima last period with data collection times series. Data analysis technique, researchers used an analysis tool inter - bank performance analysis with *one way ANOVA* test tools that were previously done first test of normality and homogeneity.

The results of this study stated that: First, the *liquidity ratio* which stood at GOOD (Composite Rating 2) is PT Bank Victoria Syariah and PT Bank BCA Syariah. GOOD ENOUGH (Composite Rating 3), which are PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Syariah BRI, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BJB Syariah and PT Bank BNI Syariah. LESS WELL (Composite Rating 4) is PT Bank Panin Syariah. NOT GOOD (Composite Rating 5) is PT Bank Maybank Syariah. The *solvency ratio*, all Islamic Banks totaling eleven in the position EXCELLENT (Composite Rating 1). The *profitability ratio*, for the ROA indicator is in the position EXCELLENT (Composite Rating 1) is PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Syariah BRI, PT Bank Victoria Syariah. GOOD (Composite Rating 2) is PT Bank Panin Syariah and PT Bank BNI Syariah. GOOD ENOUGH (Composite Rating 3) is PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah and PT Ban BJB Syariah. NOT GOOD (Composite Rating 5) is PT Bank Maybank Syariah. As for the indicators ROE, which stood at EXCELLENT (Composite Rating 1) of which is PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah

Mandiri and PT Bank Mega Syariah. GOOD (Composite Rating 2), namely PT Bank Victoria Syariah. GOOD ENOUGH (Composite Rating 3) is PT Bank Syariah BRI, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Panin Syariah and PT Bank BNI Syariah. LESS WELL (Composite Rating 4) PT Bank BCA Syariah and PT Bank BJB Syariah. NOT GOOD (Composite Rating 5) is PT Bank Maybank Syariah. *Second*, hypothesis testing results show that the ratio of *liquidity*, *solvency* and *profitability* Islamic Banks in Indonesia are reported financial past five years there are significant differences.

## الملخص

دراسة بعنوان "تحليل نسب السيولة والملاءة والربحية البنك التجاري الشرعية اندونيسيا (الفترة ٢٠١١-٢٠١٥)" هو دراسة مرتبطة بعمق أكثر إلى الأداء المالي للمصارف الإسلامية في إندونيسيا ككل. أصبحت النسب المالية مقياسا لتحديد حالة النظام المصرفي. وإن كانت بعيدة من سنة إلى الخدمات المصرفية الإسلامية بشكل عام قد تطورت بشكل سريع جدا سواء من حيث الأصول والربحية المملوكة، ولكن لا يعرف على وجه اليقين ما إذا كان يتم تقييم كل البنوك الإسلامية أحد عشر تشهد نمواً أو عدد قليل فقط المسيطرة. لذلك لا بد من إجراء البحوث المتعلقة مقارنة الأداء المالي بين المصارف الإسلامية، من أجل أن تكون حالة واضحة من كل بنك وموضوع التقييم المشترك لتحسين أداء أفضل.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة تشمل (١) نسب ما هو مستوى السيولة والملاءة، والربحية البنك التجاري الشرعية اندونيسيا (الفترة ٢٠١١-٢٠١٥)؟، (٢) هل هناك نسب الفرق السيولة والملاءة، والربحية في البنك التجاري الشرعية اندونيسيا (الفترة ٢٠١١-٢٠١٥)؟ وكان الغرض من هذه الدراسة إلى تحليل ودراسة الاختلافات في نسب السيولة والملاءة والبنوك الإسلامية الربحية في اندونيسيا.

النهج المتبع في هذه الدراسة هو المنهج الكمي واستخدام البحوث وصفي - المقارن. يسعى الباحث إلى إعطاء فكرة أو حل مشكلة في معلومات منهجية وواقعية ودقيقة عن الحقائق وطبيعة السكان. وبالإضافة إلى ذلك، أجرى الباحثون أيضا مقارنة النسب المالية بين البنوك الإسلامية. في هذه الدراسة، والبيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مأخوذة مباشرة من الموقع الرسمي للبيانات الفترة الماضية مع سلسلة مرات جمع البيانات. تقنية تحليل البيانات، المالية لاستقصاء المعلومات التي استخدم الباحثون في أمور أداة تحليل - تحليل أداء البنك مع طريقة واحدة أدوات اختبار. كانت تتم سابقا أول اختبار الحياة الطبيعية والتجانس.

ذكرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: أولاً، إن نسبة السيولة التي بلغت جيد (التقييم مركب ٢) هي الشرعية. جيدة بما فيه الكفاية (المركب ٣) تقييم، والتي هي بث ١ البنك فيكتوريا الشرعية والبنك بنك ميجا الشرعية، بنك معاملات اندونيسيا، حزب العمال بنك الشرعية مانديري وبنك أخطار الحريق الشرعية. أقل الشرعية والبنك يجب، البنك بكفن بنك الشرعية، برا الشرعية بنك بنك بانين الشرعية. ليست جيدة (التصويت مركب ٥) هو جودة (التصويت مركب ٤) هو مايبانك الشرعية. نسبة الملاءة، عن البنوك الإسلامية بلغ مجموعها أحد عشر في موقف ممتاز (مركب التقييم ١). نسبة الربحية لمؤشر العائد على الأصول هي في موقف ممتاز (مركب التقييم ١)

بنك ميغا الشرعية، بنك معاملات اندونيسيا، حزب العمال بنك الشرعية مانديري وبنك هو  
بنك بانين الشرعية والبنك فيكتوريا الشرعية. جيد (التقييم مركب ٢) هو ، البنك بر ا الشرعية  
، بكفن بنك الشرعية أخطار الحريق الشرعية. جيدة بما فيه الكفاية (التصويت مركب ٣) هو  
بنك مايبانك الشرعية. ليست جيدة (التصويت مركب ٥) هو بان الشرعية و بث ا البنك  
الشرعية. أما بالنسبة للمؤشرات العائد على حقوق المساهمين الذي بلغ ممتاز (مركب التقييم ١)  
ميغا الشرعية. جيد (التقييم الشرعية مانديري وبنك بنك معاملات اندونيسيا، وبنك الذي هو  
بنك فيكتوريا الشرعية. جيدة بما فيه الكفاية (التصويت مركب ٣) هو مركب ٢)، وهي بنك  
أخطار الحريق الشرعية. حسنا بنك بانين الشرعية والبنك ، بكفن بنك الشرعية ، الشرعية بر ا  
الشرعية. ليست جيدة (التصويت يجب الشرعية والبنك بث ا أقل (مركب التصويت ٤) البنك  
بنك مايبانك الشرعية. ثانيا، تظهر نتائج اختبار فرضية أن نسبة السيولة والملاءة مركب ٥) هو  
والربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وذكرت المالية السنوات الخمس الماضية أن هناك اختلافات  
كبيرة .